

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas memerlukan sumber daya guru yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Dalam era perkembangan iptek yang begitu pesat dewasa ini, profesionalisme guru tidak cukup hanya dengan kemampuan membelajarkan siswa, tetapi juga harus mampu mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Konsep lingkungan meliputi tempat belajar, metode, media, sistem penilaian, serta sarana dan prasarana, mengatur bimbingan belajar sehingga memudahkan siswa belajar (Daryanto, 2010:3).

Berdasarkan wawancara tanggal 28 April 2013 dengan Bapak Cipto Darsono S.Pd. sebagai guru bidang studi geografi, diketahui bahwa SMA Al Ismailiyun terletak di Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan mempunyai peserta didik tahun 2013 sebanyak 115 siswa, yang terbagi dalam 3 (tiga) kelas yaitu kelas X 40 siswa, XI 39 siswa, dan XII 36 siswa. Jumlah guru sebanyak 23 orang.

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru geografi di SMA Al Ismailiyun hingga saat ini menggunakan pembelajaran berbasis KTSP dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Dalam proses pembelajaran, guru menjelaskan pelajaran dan siswa mendengarkan penjelasan dengan penuh

perhatian, selanjutnya guru memberikan soal sebagai latihan. Aktivitas belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Geografi di SMA Al Ismailiyun Natar Lampung Selatan hanya terbatas pada aktivitas mendengarkan penjelasan, mencatat, dan mengerjakan tugas. Sedangkan untuk aktivitas berdiskusi yang didalamnya siswa dapat saling bertukar pendapat dalam suatu penyelidikan kasus tertentu jarang mereka lakukan. Maka dari itu pada proses pembelajaran geografi di SMA Al Ismailiyun khususnya kelas X dibutuhkan suatu media variasi mengajar menggunakan media salah satunya media yang sesuai dengan situasi tersebut adalah media pembelajaran menggunakan media *powerpoint*.

Dalam hal ini peran seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik, bukan hanya pembelajaran berbasis konvensional. Maka dari itu, peran guru adalah menyediakan dan mengolah informasi untuk disampaikan kepada siswa. Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif serta hubungan komunikasi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen dalam sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal (Daryanto, 2010: 2-7).

Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik ini merupakan suatu masalah yang dihadapi oleh guru geografi dalam proses pembelajaran siswa kelas X SMA Al Ismailiyun yang notabeneanya adalah siswa baru yang mengalami transisi. Indikasi ini menjadi salah satu faktor kesulitan siswa dalam mengikuti

pembelajaran di kelas sehingga menyebabkan siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi pelajaran geografi yang membahas tata surya dan jagat raya. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat Tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X SMA Al Ismailliyun Pada Mata Pelajaran Geografi TP. 2013/2014.

No	Kriteria Aktif/Tidak	Jumlah Siswa	Persentase(%)
1.	≥ 75 (Aktif)	10	25
2.	< 75 (Kurang Aktif)	30	75
Jumlah		40	100

Sumber: Dokumentasi guru geografi 2013

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran geografi tergolong rendah. Siswa yang aktif dalam pembelajaran geografi hanya 10 siswa (25%), sedangkan siswa yang tidak aktif sebanyak 30 siswa (75%). Fenomena ini diduga disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan media yang kurang bervariasi, akibatnya berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Nilai Ulangan Harian Geografi Kelas X SMA Al-Ismailliyun Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014.

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	≥ 65	Tuntas	8	20
2	< 65	Tidak Tuntas	32	80
Jumlah			40	100

Sumber: Guru Mata Pelajaran Geografi

Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa kelas X Tahun Ajaran 2013/2014 sebanyak 20% atau 8 orang yang tuntas dan sebanyak 80% atau 32 orang tidak tuntas. Siswa masih belum mencapai ketuntasan atau menunjukkan hasil belajar masih rendah. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan di SMA Al-Ismailliyun yaitu dengan nilai 65. Data ini

berarti tingkat pemahaman dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih jauh dari harapan.

Dalam rangka meningkatkan nilai hasil belajar geografi siswa perlu diupayakan pembelajaran geografi yang lebih berpusat dan melibatkan siswa, sehingga potensi siswa dapat dikembangkan secara optimal. Kelas yang kurang bergairah dan kondisi siswa yang kurang aktif dikarenakan penentuan metode pendekatan dan pemilihan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan media dan teknologi pembelajaran saat ini bukan merupakan sesuatu hal yang baru baik bagi guru dan siswa. Tetapi pembelajaran masih sering dilakukan secara lisan tanpa alat peraga atau media seperti audio visual, komputer dan internet walaupun alat tersebut telah tersedia. Menurut Hamalik (1986) dalam Arsyad (2011:15), penggunaan media dengan menyajikan secara menarik dapat meningkatkan minat, motivasi, aktivitas dan pemahaman siswa. Tidak berarti bahwa pengajaran secara lisan dan berbentuk ceramah ditiadakan. Siswa diajak untuk bisa belajar dari berbagai sumber belajar termasuk media pembelajaran.

Pada era sekarang ini muncul kebutuhan akan *software* yang dapat mempermudah dan memperindah tampilan presentasi dalam pembelajaran. Kebutuhan ini diperoleh dari produk program *microsoft powerpoint*. Untuk menyajikan materi pelajaran dengan menarik dapat dilakukan melalui pemanfaatan *powerpoint*. *microsoft powerpoint* adalah program aplikasi komputer yang memiliki fasilitas membuat presentasi lebih menarik. Salah satunya adalah fasilitas *powerpoint* yang membuat tampilan gambar atau subjek yang akan disampaikan tampil secara

nyata. Penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dalam pembelajaran geografi diharapkan akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Mengingat pentingnya upaya peningkatan kualitas pembelajaran perlu dilakukan strategi salah satunya melalui pemanfaatan media *powerpoint*. Maka dari itu perlu adanya suatu usaha untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dengan memperhatikan kompleks dan uniknya proses belajar tersebut, maka ketepatan dalam pemilihan media dan metode pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Daryanto, 2010: 13).

Keadaan ini bukan sepenuhnya kesalahan siswa, namun seluruh aspek dalam bidang pendidikan pun harus berbenah. Maka dari itu diperlukan suatu upaya yang berorientasi terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui pemanfaatan media *powerpoint* pada proses belajar mengajar di kelas. Melalui pemanfaatan media *powerpoint* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar geografi di kelas X SMA Al Ismailiyun semester ganjil tahun pelajaran 2013-2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar siswa masih rendah yaitu sebesar 20% (8 siswa) belum aktif.
2. Hasil belajar siswa masih rendah yaitu 20% (10 siswa) belum tuntas belajar
3. guru belum menggunakan media pembelajaran, khususnya media *powerpoint*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah yang akan dijadikan kaji tindak adalah:

1. Bagaimanakah penggunaan media *powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X SMA Al Ismailiyun Natar Lampung Selatan.
2. Bagaimanakah penggunaan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Al Ismailiyun Natar Lampung Selatan.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini mendiskripsikan:

1. Aktivitas belajar siswa kelas X SMA Al Ismailiyun Natar dengan memanfaatkan media.
2. Hasil belajar siswa kelas X SMA Al Ismailiyun Natar dengan memanfaatkan media pembelajaran.

E. Manfaat penelitian

Manfaat hasil penelitian adalah:

1. Peneliti

Mengembangkan pengetahuan dari materi yang didapat di bangku kuliah dengan mengaplikasikannya melalui penelitian tindakan kelas sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

2. Guru

- a) Memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik bagi siswa
 - b) Terciptanya kemampuan guru yang memiliki motivasi, kreatifitas dan inovasi dalam menggunakan dan menerapkan media pembelajaran.
3. Siswa
- a) Untuk mempermudah siswa memahami materi pelajaran geografi
 - b) Mendorong semangat siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Sekolah
- Meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup subjek penelitian adalah siswa kelas X.
2. Ruang lingkup objek penelitian adalah aktivitas dan hasil belajar siswa yang memanfaatkan media *powerpoint*.
3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah SMA Al-Ismailliyun Natar Kabupaten Lampung Selatan.
4. Ruang lingkup waktu penelitian adalah ganjil tahun 2013-2014.
5. Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah pembelajaran geografi.

Pembelajaran geografi, hakekatnya berkenaan dengan aspek-aspek keruangan permukaan bumi (geosfer) dan faktor-faktor geografis alam lingkungan dan kehidupan manusia (Nursid Sumaatmadja, 2001:12). Alasan dipergunakan pembelajaran geografi sebagai ilmu-ilmu yang mendasar pada penelitian ini, karena pembelajaran geografi merupakan pembelajaran tentang hakekat

geografi yang diajarkan di sekolah dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental anak pada jenjang pendidikan masing-masing.